

**ANALISIS POTENSI INTERNAL OBJEK WISATA
AIR TERJUN BAYANG SANI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana
S1 Sarjana Sains (S.Si.) Ilmu Geografi*



Oleh :

**TIA ANGGRAINI
NIM : 17136038**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Potensi Internal Objek Wisata Air
Terjun Bayang Sani Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Tia Anggraini

NIM / TM : 17136038/2017

Program Studi : Geografi

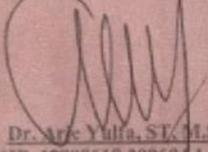
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

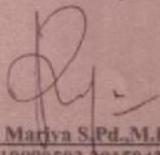
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Geografi,



Dr. Arif Yulia, ST, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing,



Sri Matrya S, Pd, M, Pd
NIP. 19880503 2015042 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

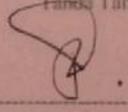
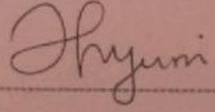
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal Ujian 25 Mei 2022 Pukul 13.30 – 14.30 WIB

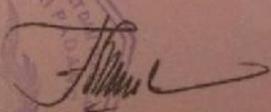
**ANALISIS POTENSI INTERNAL OBJEK WISATA AIR TERJUN BAYANG SANI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Tit Anggraini
TM/NIM : 2017/17136038
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Dr. Paus Iskarni, M.Pd	
Anggota Penguji :	Dr. Ahyuni, S.T., M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001
FAKULTAS
ILMU SOSIAL



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Anggraini
NIM/BP : 17136038/2017
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi Saya dengan judul:

"Analisis Potensi Internal Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani Kabupaten Pesisir Selatan" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

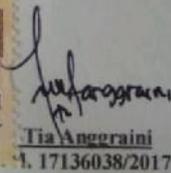
Padang, September 2022

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arje Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 2006041003

Saya yang menyatakan




Tia Anggraini
NIM. 17136038/2017

ABSTRAK

Tia Anggraini, 2022. Analisis Potensi Internal Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani kabupaten Pesisir Selatan.

Air Terjun Bayang Sani yang merupakan Air Terjun terbesar dan menyerupai ekor kuda. Objek wisata air terjun Bayang Sani memiliki potensi alam yang apabila dikelola dengan serius, maka akan menjadi objek wisata alam unggulan di Kabupaten Pesisir Selatan. Namun, hingga saat ini kawasan wisata tersebut belum dikelola secara optimal oleh pemerintah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi internal obyek wisata air terjun Bayang Sani di Kecamatan Bayang.

Jenis penelitian ini adalah *Mixed method*. Teknik analisis ini menggunakan analisis tapak menunjukkan kondisi fisik yaitu lokasi daerah yang berpotensi, akses jalan yang baik, lokasi wisata dan pemandangan yang berpotensi menjadi atraksi sehingga akan diperoleh dua skenario pengembangan . skenario pengembangan ini akan di ajukan langsung ke pengelola wisata maka akan menghasilkan satu skenario pengembangan wisata.

Hasil penelitian potensi internal objek wisata Air Terjun Bayang Sani memiliki potensi yang bagus. baik itu potensi alam yaitu pemandangan yang indah, asri, dan udara yang sejuk. Aksesibilitas yang bisa dikatakan baik, serta jarak dengan wisata lain Sehingga membuat objek wisata ini mudah dijangkau oleh wisatawan yang ingin berkunjung, fasilitas yang ada belum mendukung pengembangan objek wisata ini. Disana tersedia fasilitas warung-warung jajanan, parkir, toilet dan musholla. Dalam pengembangan wisata ini memakai analisis tapak melalui analisis ini dapat dilihat potensi serta apa saja yang dapat dikembangkan di wisata ini. Analisis ini memperhatikan kondisi fisik yaitu lokasi daerah sekitar, akses jalan, lokasi wisata dan pemandangan yang akan dilihat oleh pengunjung. Adapun yang perlu ditambah dan disesuaikan dengan analisis tapak yaitu wahana bermain flying fox, gazebo, landmark, penginapan, dan wahana pendukung lainnya.

Kata Kunci : Potensi, Air Terjun Bayang Sani, Analisis Tapak

ABSTRACT

Bayang Sani Waterfall which is the largest waterfall and resembles a horse's tail. The Bayang Sani waterfall tourism object has natural potential which, if managed seriously, will become a leading natural tourist object in Pesisir Selatan Regency. However, until now the tourism area has not been optimally managed by the government. The purpose of this study was to determine the tourism potential of the Bayang Sani waterfall in the Bayang District.

The purpose of this research is to find out what the potential of the Bayang Sani Waterfall Tourism Object is in the Bayang District, Pesisir Selatan Regency. This type of research is Mixed method. This analysis technique uses site analysis to show physical conditions, namely the location of potential areas, good road access, tourist sites and sights that have the potential to become attractions so that two development scenarios will be obtained. This development scenario will be submitted directly to the tourism manager so that it will produce a tourism development scenario.

The results of research on the internal potential of the Bayang Sani Waterfall tourist attraction have good potential. whether it's natural potential, namely beautiful scenery, beautiful, and cool air. Accessibility can be said to be good, as well as distance to other attractions. So as to make this tourist attraction easy to reach by tourists who want to visit, the existing facilities have not supported the development of this tourist attraction. There are facilities for hawker stalls, parking, toilets and a prayer room. In developing this tour using site analysis through this analysis it can be seen the potential and what can be developed in this tour. This analysis pays attention to the physical conditions, namely the location of the surrounding area, access roads, tourist sites and the sights that visitors will see. As for what needs to be added and adapted to the site analysis, namely flying fox rides, gazebos, landmarks, lodging, and other supporting rides.

Keywords: *Potential, Bayang Sani Waterfall, Site Analysis*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Potensi Internal Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani di Kabupaten Pesisir Selatan”** Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana sains Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Sri Mariya S.Pd ,M.Pd selaku Dosen Pembimbing. Atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
2. Bapak Dr. Paus Iskarni,M.Pd. selaku Dosen penguji 1 Skripsi. Atas motivasi dan bimbingan yang diberikan.
3. Ibu Dr. Ahyuni, S.T., M.Pd selaku Dosen Penguji II. Atas motivasi dan bimbingan yang diberikan.
4. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Pengelola Seminar dan Skripsi Program Studi Geografi Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Teristimewa untuk Orangtuaku yang selalu memberikan dukungan moril dan meteril sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap

tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan penulis. Untuk saudaraku abang dan adek-adekku yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk para sahabatku serta keluarga Geografi NK 2017 yang selalu bersedia bertukar pemikiran dengan penulis. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari dari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, September 2022

Tia Anggraini

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Fokus penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teoritis.....	6
B. Kerangka konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25

C. Waktu Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Jenis Data dan Sumber Data.....	27
F. Langkah-langkah Penelitian	28
G. Teknik dan alat pengumpul data.....	30
H. Instrumen Penelitian.....	30
I. Teknik keabsahan data	31
J. Teknik analisis data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Wisata Air Terjun Bayang Sani.....	35
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Table 1. Objek Wisata di Kabupaten Pesisir Selatan.....	2
Table 2 Administrasi Nagari yang ada di Kecamatan Bayang	36
Table 3 Potensi Internal Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani.	40
Table 4 Hasil wawancara bersama narasumber di objek wisata Air Terjun Bayang Sani.....	52
Table 5. Potensi Tapak Obyek Wisata Air Terjun Bayang Sani.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 2 Peta Administrasi Kecamatan Bayang Kab. Pesisir Selatan	38
Gambar 3 Peta Lokasi Penelitian	53
Gambar 4 Peta Kawasan Analisis Tapak Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani	55
Gambar 5 Peta lereng kawasan sekitar objek wisata air terjun Bayang Sani.....	57
Gambar 6 Peta Penggunaan Lahan Kawasan Wisata Air Terjun Bayang Sani.	60
Gambar 7 Peta Analisis Tapak Pengembangan Wisata Menurut Peneliti	63
Gambar 8 Peta Analisis Tapak Flying fox	65
Gambar 9 Peta Analisis Tapak Gazebo.....	68
Gambar 10 Peta Analisis Tapak Landmark	70
Gambar 11 Peta Analisis Tapak Penginapan	72
Gambar 12 Peta Analisis Tapak menurut KADIS Pariwisata Kab. Pesisir Selatan ..	78
Gambar 13 Peta Perencanaan Menurut Pengelola Air Terjun Bayang Sani.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Menurut Dr. Hubert Gulden yang dikutip Yoeti Oka (1996) kepariwisataan adalah suatu seni dari lalu lintas orang, dalam mana manusia-manusia berdiam di suatu tempat asing untuk maksud tertentu, tetapi dengan kediamannya itu tidak boleh dimaksudkan akan tinggal menetap untuk melakukan pekerjaan selamanya atau meskipun sementara waktu, sifatnya masih berhubungan dengan pekerjaan.

Pengertian pariwisata menurut Norval dalam Muljadi dan Nurhayati (2002, h.80) adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara, kota, atau wilayah tertentu. Sedangkan menurut Pitana dan Diarta (2009), faktor-faktor lokasional yang mempengaruhi pengembangan potensi obyek wisata adalah kondisi fisis, aksesibilitas, pemilikan dan penggunaan lahan,

hambatan dan dukungan serta faktor-faktor lain seperti upah tenaga kerja dan stabilitas politik.

Kabupaten Pesisir Selatan mendapat kunjungan paling tinggi sebesar 795.747 wisatawan selama libur lebaran menungguli Kota Padang 330.000 wisatawan, di susul Kota Pariaman 226.993 wisatawan dan Bukittinggi 192.242 wisatawan. Sementara kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman) sebanyak 264 orang.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki prospek pariwisata di Sumatera Barat. Sumbangan pariwisata Pesisir Selatan dalam sektor pariwisata cukup besar, apalagi sejak berkembangnya objek wisata Langkisau dan Pantai Carocok Painan, jumlah kunjungan wisata menjadi semakin meningkat.

Table 1. Objek Wisata di Kabupaten Pesisir Selatan

No	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Pantai Carocok Painan	Painan, IV Jurai
2	Kawasan Mandeh	Kec. Koto XI Tarusan
3	Jembatan Akar	Kec. IV Nagari Bayang Utara
4	Bayang Sani	Kec. Bayang
5	Pantai Sumedang	Kec. Ranah Pesisir
6	Pasir Putih Kambang	Kec. Lengayang
7	Pantai Sambungo	Kec. Silaut
8	Pantai Tan Sridano	Kec. Batang Kapas
9	Pantai Labuang Baruak	Kec. Batang Kapas

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.

Maka dari itu penulis lebih tertarik untuk meneliti obyek wisata air terjun bayang sani karena obyek wisata alam ini memiliki potensi unggulan jika dikelola dengan baik. Selain itu di obyek wisata alam ini juga memiliki keistimewaan dan keunikan tersendiri yaitunya air terjun terbesar dan juga menyerupai ekor kuda selain itu obyek wisata ini juga memiliki beberapa tingkatan . air terjun bayang sani ini terletak di dataran tinggi bukik lumpo di Nagari Koto Baru Koto Berapak Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Air Terjun Bayang Sani yang merupakan Air Terjun terbesar dan menyerupai ekor kuda. Objek wisata ini terletak di Kampung Koto Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Propinsi Sumatera Barat. Berjarak 60 km dari Kota Padang, dan 20 Km dari Kota Painan dengan waktu tempuh lebih kurang selama 1,5 jam. Keberadaan objek wisata berjarak 500 m dari pinggir jalan dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua dan empat.

kegiatan berenang dan juga bersantai di sana dengan menyewa ban sebagai penyangga saat kita berenang agar kita aman. Selain itu wisatwan juga bisa menikmati pemandangan serta pesona alam yang ada disana. Dan juga pada bulan ramadhan datang pengunjung bertambah yaitu masyarakat berbondong-bondong untuk pergi berlimau.

Objek wisata air terjun Bayang Sani memiliki potensi alam yang apabila dikelola dengan serius, maka akan menjadi objek wisata alam unggulan di

Kabupaten Pesisir Selatan. Namun, hingga saat ini kawasan wisata tersebut belum dikelola secara optimal oleh pemerintah.

Namun, keunikan objek wisata air terjun Bayang Sani masih kurang dilirik oleh wisatawan. Hal ini ditunjukkan dari data statistik bahwa pengunjung objek wisata air terjun Bayang Sani hanya ramai ketika ada acara Balimau (kebiasaan masyarakat untuk mandi di sungai sehari sebelum melaksanakan puasa di bulan suci Ramadhan). Sedangkan pada hari-hari lain, pengunjung mulai sepi. Salah satu penyebabnya adalah kurang optimalnya sarana dan prasarana yang ada di objek wisata air terjun Bayang Sani. Untuk itu dibutuhkan peran pemerintah yakni Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam merumuskan pengembangan objek wisata air terjun Bayang Sani di Kecamatan Bayang.

Berdasarkan dengan uraian latar belakang yang penulis uraikan maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Potensi internal objek Wisata Air Terjun Bayang Sani Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, fokus penelitian adalah menganalisis potensi internal objek wisata air terjun Bayang Sani di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana potensi internal objek wisata air terjun Bayang Sani di Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui potensi Internal objek wisata air terjun Bayang Sani di Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Manfaat penelitian

1. Salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program sarjana sains strata satu pada jurusan geografi fakultas ilmu sosial universitas negeri padang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu geografi, khususnya pengembangan geografi kepariwisataan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah khususnya dinas pariwisata dalam mengembangkan objek wisata dan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam bidang pariwisata dengan tetap memperhatikan faktor-faktor geografis di daerah tersebut.